Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Mei 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.433 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Asset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.
80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas
2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana		Saham
Tanggal Mulai Penawaran		08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana		22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana		S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	608.00
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp	39.31
Mata Uang		Rupiah
Bank Kustodi		Bank Danamon
Bloomberg Ticker		SIMSYUG
ISIN Code		IDN000184900

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100,000
Investasi selanjutnya	Rp	100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100,000
Biaya Pembelian		Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan		Maksimum 1.50%
MI Fee		Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian		Maksimum 0.20%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
				▼
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja

Periode	Simas Syariah Unggulan	JII
YTD	0.01%	-9.78%
1 Bulan	-2.28%	-8.10%
3 Bulan	0.33%	-8.21%
6 Bulan	-3.96%	-12.81%
1 Tahun	-2.36%	-13.64%
3 Tahun	3.61%	0.29%
5 Tahun	-48.09%	-21.46%
Sejak Peluncuran	-39.20%	-22.75%

Top Holdings

(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Bank Kb Bukopin	Deposito	Bank	4.2%
2	Charoen Pokphand Indonesia	Saham	Animal Feed	7.3%
3	Dharma Polimetal	Saham	Automotive And Compoı	5.7%
4	Indocement Tunggal Prakarsa	Saham	Cement	4.8%
5	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages	5.0%
6	Indofood Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages	5.3%
7	Kalbe Farma	Saham	Pharmaceuticals	5.8%
8	Mitra Adiperkasa	Saham	Retail Trade	4.7%
9	Shield On Service	Saham	Others - Miscellaneneou	6.1%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecomunication	14.4%

Alokasi Asset

Efek Ekuitas Syariah	92.8%
Sbsn &/ Sukuk Korporasi &/ Pemerintah, Inst Pasar Uang	7.2%

Grafik Kinerja Bulanan

(5 tahun terakhir)

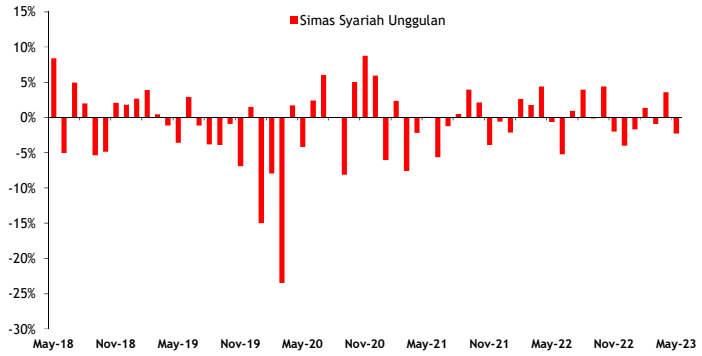

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

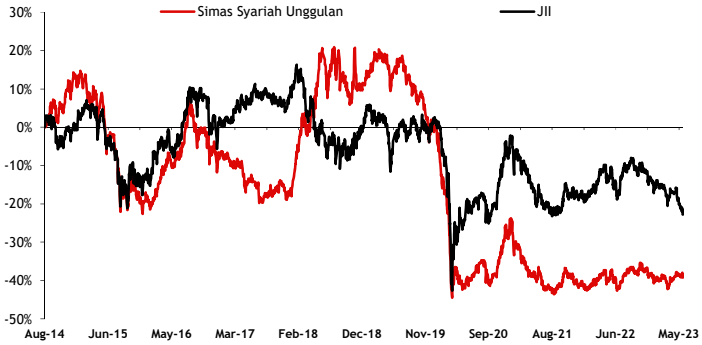

Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	11.16%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-23.46%

Review

Di bulan Mei 2023 IHSG mengalami penurunan sebesar -4.08% ke level 6.663,26 dimana penurunan index terutama didorong oleh turunnya saham-saham komoditas seperti metal, energi, dan batubara seiring dengan turunnya harga komoditas underlying ditengah sentimen negatif dari meningkatnya kemungkinan resesi di level global serta pemulihan ekonomi china yang lebih lambat dibandingkan perkiraan. Selain itu isu debt-ceiling di US juga menjadi sentimen negative tambahan bagi pasar saham. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan April 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.91 miliar (vs USD 5.46 miliar di Bulan Maret 2023) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 3.99 miliar) akibat penurunan yang cukup dalam pada ekspor komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan April 2023 tercatat sebesar 4.33% (vs 4.97% di Bulan maret 2023) sedikit berada dibawah ekspektasi konsensus.

Outlook

Pada periode Juni 2023 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga menguat dimana level pasar saham saat ini sudah cukup murah dan menarik sehingga koreksi diperkirakan terbatas, selain itu hasil keputusan debt-ceiling US yang positif juga bisa menjadi katalis tambahan bagi kenaikan pasar saham. Dari sisi global, saat ini terjadi perubahan ekspektasi dimana market mulai melihat adanya kemungkinan kenaikan kembali Fed Rate sebesar +25 bps di Juni 2023 setelah dirilisnya minutes of meeting The Fed membuka kemungkinan tersebut dilakukan sesuai dengan data – data tenaga kerja dan inflasi di US, meskipun demikian rilis data tenaga kerja yang kuat bisa menjadi sentimen positif bagi pasar saham karena akan mengurangi kekhawatiran akan terjadinya resesi di US dan ekonomi global. Level pasar saham saat ini yang sudah cukup murah bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.
Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.